

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

4.1 Sejarah Singkat Kecamatan Sungai Lala

Sejarah Sungai Lala telah dimulai sejak zaman Kabupaten Indragiri Hulu, dimana saat itu Sungai Lala terdiri dari 2 (dua) kampung yaitu Kuala Lala di Hilir dan Morong di Hulu. Untuk perbatasan Kuala Lala, sesuai dengan tambo yang dikeluarkan oleh Sultan Indragiri, di hilir berbatasan dengan Pasir Jelatang yang saat ini berada di wilayah Kecamatan Pasir Penyundan di hulu, Morong berbatasan dengan Kelayang.

Dalam perkembangannya dengan didatangkannya para buruh perkebunan oleh PT.Plantagen maka dari para buruh inilah timbul beberapa Desa baru seperti Kelawat, Sungai Lala, Perkebunan Sungai Lala dan Perkebunan Sungai Parit.

Setelah berdirinya Kabupaten Indragiri Hulu, Desa-desa yang saat ini masuk Kecamatan Sungai Lala, tergabung dalam Kecamatan Pasir Penyun termasuk juga Desa-desa di sekitar Kelayang dan lirik.

Pada waktu pemekaran Kabupaten Indragiri Hulu menjadi 2 (dua) Kabupaten yaitu Kabupaten Indragiri Hulu dan Kabupaten Kuansing, Kecamatan Pasir Penyun dimekarkan menjadi 3 (tiga) Kecamatan yaitu Kecamatan Kelayang, Kecamatan Lirik dan Kecamatan Pasir Penyun sebagai Kecamatan Induk.

Dalam perkembangan selanjutnya ternyata ada aspirasi dari masyarakat untuk kembali memekarkan Kecamatan Kuala Cenaku,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kecamatan Sungai Lala, Kecamatan Lubuk Batu Jaya, Kecamatan Rakit Kulim dan Kecamatan Batang Peranap.

Luas Kecamatan Sungai Lala saat ini lebih kurang 180.4 Km² dengan batas-batas wilayah sebagai berikut :

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Lirik.
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Batang Cenaku dan Kecamatan Rakit Kulim.
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Lubuk Batu Jaya dan Kecamatan Kelayang
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Pasir Penyau

Demikian gambaran umum Kecamatan Sungai Lala, adapun berikut ini akan dipaparkan tentang kedudukan dan fungsi Kecamatan Sungai Lala sebagai instansi pemerintah.

4.2 Letak Geografis Kecamatan Sungai Lala

Kecamatan Sungai Lala merupakan salah satu kecamatan yang terletak di Kabupaten Indragiri Hulu yang secara astronomis terletak diantara 00.27' - 00.40' Lintang Selatan dan 1020.15' - 1020.29' Bujur Timur. Akses jalan transportasi utama adalah jalan lintas Inhu-Kuansing. Kecamatan ini juga dilalui oleh Sungai Indragiri yang terkadang airnya meluap membanjiri beberapa desa yang berada di sekitar sungai.

Secara geografis, wilayah Kecamatan Sungai Lala berupa daratan.

Kecamatan Sungai Lala memiliki batas sebagai berikut;

- o Sebelah Utara : Kecamatan Lubuk Batu Jaya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sebelah Selatan : Kecamatan Rakit Kulim
- Sebelah Timur : Kecamatan Pasir Penyu
- Sebelah Barat : Kecamatan Kelayang

Pusat kegiatan pemerintah Kecamatan Sungai Lala terletak di Desa Kelawat, yang secara posisi memang strategis karena berada di pertengahan dan berada persis di jalan lintas Indragiri Hulu – Kuantan Singingi. Hampir 100 % wilayah kecamatan Sungai Lala merupakan daerah dataran. Wilayah ini merupakan dataran rendah dengan ketinggian rata-rata sekitar 30 hingga 50 meter di atas permukaan laut. Kecamatan Sungai Lala merupakan salah satu wilayah yang dialiri Sungai Indragiri.

Table 4.1 Statistik Geografi Kecamatan Sungai Lala

Indikator	Satuan	Jumlah
Ibu Kota	Kota	Kelawat
Desa	Desa	12
Kelurahan	Kelurahan	0
Desa Terjauh	Desa	Tanjung Danau
Desa Terdekat	Desa	Kelawat
Ketinggian dari Permukaan Laut	Meter	30-50

Sumber: Kecamatan Sungai Lala Dalam Angka 2016

4.3 Pemerintahan Kecamatan Sungai Lala

Tabel 4.2 Nama-nama Kepala Desa Kecamatan Sungai Lala

Desa	Nama Kades	Umur
Kelawat	Syafrikal	48
Perkebunan Sungai Lala	Jamalan Mulyono	42
Kuala Lala	Tomi Sugiarto	31
Pasir Batu Mandi	Muksin	40
Pasir Selabau	Yanto	30
Pasir Bongkal	Marzani	45
Perkebunan Sungai Parit	Julimin	34
Morong	Ibnu Salam	30
Sungai Lala	Asman	38
Pasir Kelampaian	Zakaria	45
Tanjung Danau	Ujarimin	52

Sungai Air Putih	Zulkarnaing	36
------------------	-------------	----

Sumber: Kecamatan Sungai Lala Dalam Angka 2016

Kecamatan Sungai Lala secara resmi dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Indragiri Hulu Nomor 5 Tahun 2004 dan merupakan kecamatan pemekaran dari Kecamatan Pasir Penyau. Pada awal pembentukannya kecamatan Sungai Lala terdiri dari 11 desa. Kemudian pada tahun 2006 terbentuk satu desa baru yaitu Desa Sungai Air Putih yang merupakan pemekaran dari Desa Sungai Lala.

Dari segi pemerintahan, kecamatan Sungai Lala terdiri dari 12 desa dengan status hukum telah definitif semua. Desa/kelurahan yang termasuk dalam kecamatan Sungai Lala adalah: Desa Kelawat, Perkebunan Sungai Lala, Kuala Lala, Pasir Batu Mandi, Pasir Selabau, Pasir Bongkal, Perkebunan Sungai Parit, Morong, Sungai Lala, Pasir Kelampaian, Tanjung Danau dan Sungai Air Putih.

Kecamatan Sungai Lala memiliki 53 dusun, 60 RW dan 117 RT. Ini menunjukkan ada penambahan RW sebanyak 2 RW dan penambahan RT sebanyak 4 RT. Dari 12 desa tersebut, Semuanya desa termasuk kategori desa swakarya dan telah memiliki Badan Perwakilan Desa (BPD).

Dari 12 kepala desa/lurah yang ada, 3 orang berpendidikan SLTP, 8 orang berpendidikan SLTA, dan 1 orang berpendidikan S-1

4.4 Penduduk Kecamatan Sungai Lala

Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di wilayah geografis Republik Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan untuk menetap.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Kecamatan Sungai Lala Menurut Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1.	Laki-laki	10.816	51,89
2.	Perempuan	10.028	48,10
Jumlah		20.844	100

Sumber : Kecamatan Sungai Lala 2016

Dari table 4.3 dapat dilihat bahwa jumlah penduduk laki-laki adalah sebanyak 10.816 orang atau sebesar 51,89%. Sedangkan jumlah penduduk perempuan sebanyak 10.028 orang atau sebesar 48,10%. Dari table di atas juga dapat dilihat bahwa , jenis kelamin penduduk yang paling mendominasi di Kecamatan Sungai Lala adalah penduduk laki-laki yaitu sebanyak 10.816 atau sebesar 51,89% dibandingkan dengan jumlah penduduk perempuan.

Table 4.4 Jumlah Penduduk Kecamatan Sungai Lala Menurut Kelompok Umur

No	Kelompok umur	Jumlah penduduk (jiwa)	Persentase (%)
1.	0-4	45.647	10,92
2.	5-9	41.904	10,03
3.	10-14	39.336	9,41
4.	15-19	36.918	8,83
5.	20-24	38.231	9,15
6.	25-29	37.602	9,00
7.	30-34	34.580	8,27
8.	35-39	32.911	7,87
9.	40-44	29.822	7,13
10.	45-49	25.203	6,03
11.	50-54	19.372	4,63
12.	55-59	14.136	3,38
13.	60-64	9.314	2,22
14.	65+	12.757	3,05
Jumlah		417.733	100

Sumber : Kecamatan Sungai Lala 2016

Dari table di atas dapat diketahui bahwa jumlah penduduk yang paling banyak di Kecamatan Sungai Lala adalah usia 0-4 tahun berjumlah 45.647 orang atau 10,92%. Sedangkan yang paling sedikit penduduknya adalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat yang lanjut usia yaitu 60 tahun keatas dengan jumlah 9.314 orang atau 2.22%.

4.5 Kondisi Sosial (Pendidikan, Kesehatan, Agama dan lainnya)

Kecamatan Sungai Lala di sektor pendidikan mempunyai 8 Taman Kanak-kanak, 13 Sekolah Dasar (SD), 6 Sekolah lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) yang terdiri dari 4s SMP dan 2 Madrasah Tsanawiyah (MTs), dan 2 Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) yang terdiri dari 1 SMA dan 1 MA.

Tabel 4.5 Jumlah Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Sungai Lala Tahun 2017

Nama Desa		TK/RA/ BA	SD/ MI	SMP/ MTs	SMU/ MA
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kelawat	1	1	1	0
2	Perkebunan Sungai Lala	3	2	1	1
3	Kuala Lala	0	1	0	0
4	Pasir Batu Mandi	1	1	0	0
5	Pasir Selabau	0	0	0	0
6	Pasir Bongkal	0	2	1	1
7	Perkebunan Sungai Parit	1	1	1	0
8	Morong	0	1	0	0
9	Sungai Lala	1	1	1	1
10	Pasir Kelampaian	0	1	0	0
11	Tanjung Danau	0	1	1	0
12	Sungai Air Putih	1	1	0	0
Jumlah		8	13	6	3

Sumber: Kecamatan Sungai Lala Dalam Angka 2016

Jumlah Tenaga Pendidik yang bertugas di Kecamatan Sungai Lala terdiri dari 18 Guru Taman Kanak-Kanak, 164 Guru Sekolah Dasar, 23 guru MDA, 58 Guru SMP, 21 Guru MTs, 20 guru SLTA dan 11 Guru MA.

Untuk Sarana Kesehatan sudah berdiri 2 Puskesmas di Kecamatan Sungai Lala, dengan penyebaran tenaga bidan sudah merata ke semua desa dan posyandu telah ada disemua desa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk Sarana Ibadah, di semua desa telah terdapat masjid dan musholla. Sedangkan Sarana ibadah agama lainnya yaitu gereja terdapat di Desa Perkebunan Sungai Lala. Hal ini dapat dimengerti karena secara mayoritas penduduk Kecamatan Sungai Lala beragama Islam. Sarana kemasyarakatan seperti perkumpulan kematian dan kelompok yasinan/pengajian berkembang dengan baik di semua desa di Kecamatan Sungai Lala.

Kegiatan masyarakat lainnya seperti pramuka, karang taruna, PKK, Majelis Taklim, Arisan dan Gotong Royong sudah ada di semua desa. Namun untuk panti belum ada satupun di Kecamatan Sungai Lala.

4.6 Kondisi Ekonomi

Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Jadi, penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita perbulan dibawah garis kemiskinan.

Table 4.6 Jumlah Penduduk Miskin, Persentase Penduduk Miskin Dan Garis Kemiskinan Di Kabupaten Indragiri Hulu

Tahun	Jumlah Penduduk Miskin (000)	Indeks Kemiskinan (P0)	Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1)	Indeks Keparahan Kemiskinan (P2)	Garis Kemiskinan (Rp)
2005	52,20	17,28	4,44	1,34	181.819
2006	47,20	15,97	2,86	0,82	189.349
2007	47,00	14,63	2,38	0,64	201.855
2008	40,60	12,05	2,38	0,66	231.894
2009	35,98	10,25	1,66	0,43	269.484
2010	32,50	8,90	1,23	0,31	292.610

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2011	27,50	7,25	1,04	0,24	325.185
2012	27,70	7,17	1,31	0,41	345.423
2013	29,60	7,50	1,00	0,23	369.210

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Indragiri Hulu 2016

Dari table di atas dapat diketahui bahwa pertumbuhan ekonomi di suatu daerah merupakan indikator untuk melihat keberhasilan pembangunan dan merupakan syarat bagi pengurangan tingkat kemiskinan. Syaratnya adalah pertumbuhan ekonomi efektif dalam mengurangi tingkat kemiskinan.

a. Perdagangan

Perdagangan berperan sebagai jasa penghubung antara produsen dengan konsumen. Dalam pemenuhan kebutuhan masyarakat Sungai Lala dapat melakukan aktivitas jual beli di pasar tradisional yang biasanya diadakan seminggu sekali di salah satu tempat. Pasar tradisional sendiri untuk di kecamatan Sungai Lala ada di lima desa berbeda dengan hari pasar yang berbeda pula.

Di pasar ini diperjual belikan hasil pertanian dan peternakan berupa sayuran, buah-buahan, daging, dan ikan yang dibawa oleh para pedagang baik dari desa setempat maupun dari luar desa bahkan luar kecamatan. Selain itu di pasar ini juga diperjualbelikan aneka barang kebutuhan lain berupa beras, gula merah, gula pasir, minyak goreng, bumbu dapur lainnya. Selain berupa aneka kebutuhan pangan, di pasar ini tersedia juga pakaian jadi yang tentu saja semakin menambah ramainya proses jual beli.

Untuk menjual hasil produksi kebun kelapa sawit masyarakat Sungai Lala menjual langsung ke pabrik yang berada di SP 6 Sei Lala dan SP 6 Ukui melalui masing-masing kelompok tani. Sementara untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjual komoditas karet masyarakat bisa menjualnya dengan mudah melalui pengumpul (toke) karet yang hampir ada di setiap desa.

Tabel 4.7 Statistik Perdagangan Kecamatan Sungai Lala, 2016

No	Indikator Ratio	Jumlah
1.	Penduduk / Pasar	2.814
2.	Penduduk Laki-laki / Pasar	2.814
3.	Penduduk Perempuan / Pasar	1.378
4.	Rumah Tangga / Pasar	628
5.	Penduduk / Warung/ Kedai Makan	243
6.	Penduduk Laki-laki / Warung/ Kedai Makan	124
7.	Penduduk Perempuan / Warung/ Kedai Makan	119
8.	Rumah Tangga / Warung/ Kedai Makan	54

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Indragiri Hulu 2016

b. Perkebunan

Untuk memenuhi kebutuhan hidup, mayoritas masyarakat Kecamatan Sungai Lala bekerja sebagai petani perkebunan kelapa sawit dan perkebunan karet. Berdasarkan data dari Dinas Perkebunan diketahui ada lima komoditi perkebunan utama di Kecamatan Sungai Lala yaitu kelapa sawit, karet, kelapa, kakao, dan pinang. Komoditi tersebut diolah menghasilkan bentuk produksi berupa CPO, karet kering, kopra, biji kering kakao, dan biji kering pinang.

Perkebunan karet dan sawit selain dikelola secara mandiri oleh masyarakat ada juga areal perkebunan karet dan sawit yang langsung di bawah pengelolaan perusahaan BUMN PTP Nusantara V. Hal ini tentu saja semakin memperkuat Kecamatan Sungai Lala sebagai kecamatan berbasis perkebunan.

Berdasarkan data dari Sensus Pertanian untuk tahun 2013 jumlah pohon kelapa sawit yang sudah berproduksi di Kecamatan Sungai Lala

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah 169.014 pohon. Sementara luas tanaman sawit yang sudah diusahakan/dikelola di Kecamatan Sungai Lala adalah 1.412 Ha, rata-rata luas tanam terhadap jumlah rumah tangga adalah 18.150 m², sedangkan rata-rata jumlah pohon yang sudah berproduksi terhadap jumlah rumah tangga adalah 296 pohon.

Komoditas perkebunan unggulan berikutnya yang terdapat di Kecamatan Sungai Lala adalah karet. Di tahun yang sama jumlah pohon karet di Kecamatan Sungai Lala adalah 951.487 pohon, dengan luas lahan 2.044 Ha. rata-rata luas tanam terhadap jumlah rumah tangga adalah 13.801 m², sedangkan rata-rata jumlah pohon yang sudah berproduksi terhadap jumlah rumah tangga adalah 754 pohon.

Table 4.8 Statistik Perkebunan Kecamatan Sungai Lala Hasil Sensus Pertanian 2016

No	Jenis Tanaman	Luas Tanam / Ruta (M ²)	Pohon / Ruta
1.	Kakao	1.388	74
2.	Karet	13.801	754
3.	Kelapa Sawit	18.150	296
4.	Kelapa	529	10
5.	Pinang	41	34

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Indragiri Hulu 2016

a. Transportasi dan Komunikasi

Sarana dan prasarana transportasi maupun komunikasi sangat mendukung terhadap kelancaran pembangunan di suatu daerah. Pada umumnya daerah dengan letak geografis sulit dijangkau, alat transportasi dan komunikasi kurang memadai cenderung tertinggal dari daerah-daerah lainnya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Di Kecamatan Sungai Lala sendiri masih terdapat jalan desa yang masih berupa sirtu sekitar 58% dari total panjang jalan desa. Kita pahami bersama bahwa jalan sirtu ini sifatnya masih sangat labil terutama pada kondisi musim penghujan sering menyebabkan permukaan jalan licin, berlumpur, menyebabkan kubangan air yang tentu saja dapat menyulitkan akses transportasi ke daerah tersebut. Kondisi ini tentunya harus menjadi perhatian bersama untuk meningkatkan kualitas jalan tersebut.

Di sektor telekomunikasi, penduduk yang memiliki telpon/ ponsel maupun alat komunikasi lain bukanlah sesuatu yang asing lagi. Hal ini terlihat dengan telah banyaknya masyarakat yang memiliki alat komunikasi tersebut. Hal ini didukung juga dengan menjamurnya usaha penjualan pulsa yang tumbuh dengan cepat dan juga dukungan dari penyedia jasa seluler Telkomsel, Indosat, dan XL yang telah memperluas jangkauan sinyalnya hingga ke Kecamatan Sungai Lala.

Tabel 4.9 Jenis Angkutan Umum dan Permukaan Jalan di kecamatan Sungai Lala, 2016

No	Nama Desa/Kelurahan	Jenis Lalu Lintas	Jenis Permukaan Jalan Utama
1.	Kelawat	Darat	Aspal
2.	Perkebunan Sungai Lala	Darat	Aspal
3.	Kuala Lala	Darat	Sirtu
4.	Pasir Batu Mandi	Darat	Sirtu
5.	Pasir Selabau	Air	Sirtu
6.	Pasir Bongkal	Darat	Aspal
7.	Perkebunan Sungai Parit	Darat	Sirtu
8.	Morong	Darat	Sirtu
9.	Sungai Lala	Darat	Aspal
10.	Pasir Kelampaian	Darat	Aspal
11.	Tanjung Danau	Darat	Sirtu
12.	Sungai Air Putih	Darat	Sirtu

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Indragiri Hulu 2016

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Hortikultura

Hortikultura adalah mencakup hal-hal tanaman sayuran dan buah-buahan semusim, tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan termasuk sayur-sayuran (bawang putih, kentang, kubis, sawi, wortel, cabe, bawang merah, dan lain-lain.) dan buah-buahan (pisang, mangga, pepaya, nanas, jeruk, semangka, rambutan dan lain-lain.)

Rumah tangga hortikultura yang ada di Kecamatan Sungai Lala 699 ruta. Tanaman kacang panjang mengalami peningkatan luas lahan sebesar 0,4 Ha dari tahun sebelumnya, sebaliknya terjadi penurunan luas lahan sebesar 0,5 Ha tanaman cabe dari tahun sebelumnya, hal ini karena tingginya tingkat penawaran cabe dari luar daerah, petani berharap agar pemerintah meningkatkan pengawasan terhadap barang-barang yang masuk dari luar daerah dan pemerintah memberdayakan petani untuk menanam tanaman hortikultura dalam rangka meningkatkan kesejahteraan petani.

Rumah tangga yang menanam pisang 353 ruta dengan rata-rata pohon per ruta adalah 9 pohon, Rumah tangga yang menanam durian 317 ruta dengan rata-rata pohon per ruta adalah 19 pohon, Rumah tangga yang menanam duku/langsat 139 ruta dengan rata-rata pohon per ruta adalah 6 pohon, Tanaman pisang merupakan tanaman yang mayoritas ditanam oleh masyarakat Kecamatan Sungai Lala.

Tabel 4.10 Statistik Holtikultura di kecamatan Sungai Lala, 2016

No	Jenis Tanaman	Ruta	Pohon/Ruta
1.	Duku/Langsat	139	6
3.	Durian	317	19

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.	Kuala Lala	12	1
5.	Kedondong	12	2
6.	Mangga	58	4
7.	Pepaya	10	6
8.	Pisang	353	9
9.	Rambutan	107	4
10.	Jengkol	41	2

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Indragiri Hulu 2016

c. Peternakan

Tabel 4.11 Statistik Peternakan Kecamatan Sungai Lala, 2016

No	Indikator Ratio	Jumlah
1.	Sapi Potong / Ruta Ternak	4
2.	Kambing / Ruta Ternak	6
3.	Ayam Lokal / Ruta Ternak	13
4.	Itik / Ruta Ternak	21

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Indragiri Hulu 2016

4.7 Struktur Organisasi

Sebagaimana layaknya sebuah perusahaan, untuk menjalankan kegiatan harus digariskan dalam suatu tugas dan wewenang sehingga kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan lancar. Struktur organisasi dapat dibuat sesuai dengan manajemen perusahaan.

Di dalam pembangunan dan pengelolaan suatu perusahaan diperlukan struktur organisasi yang baik dengan personil yang memadai, yang dapat dilakukan dengan perencanaan tenaga kerja yang berkualitas. Dengan adanya struktur organisasi perusahaan yang jelas, para karyawan akan lebih mudah dan cepat untuk mengetahui kepada siapa ia harus mempertanggung jawabkan hasil pekerjaannya.

Untuk mengelola perusahaan juga diperlukan suatu organisasi yang baik dan terarah karena akan dapat mencapai rencana yang telah disusun sebelumnya dan meningkat efektivitas perusahaan. Dalam suatu organisasi

perusahaan melibatkan berbagai unsur dan proses kerjasama antar individu atau kelompok yang dituangkan dalam struktur organisasi yang mantap sehingga akan mudah bagi personil dalam menjalankan tugas yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

Berikut ini adalah struktur organisasi Kantor Camat Sungai Lala Kabupaten Indragiri Hulu.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

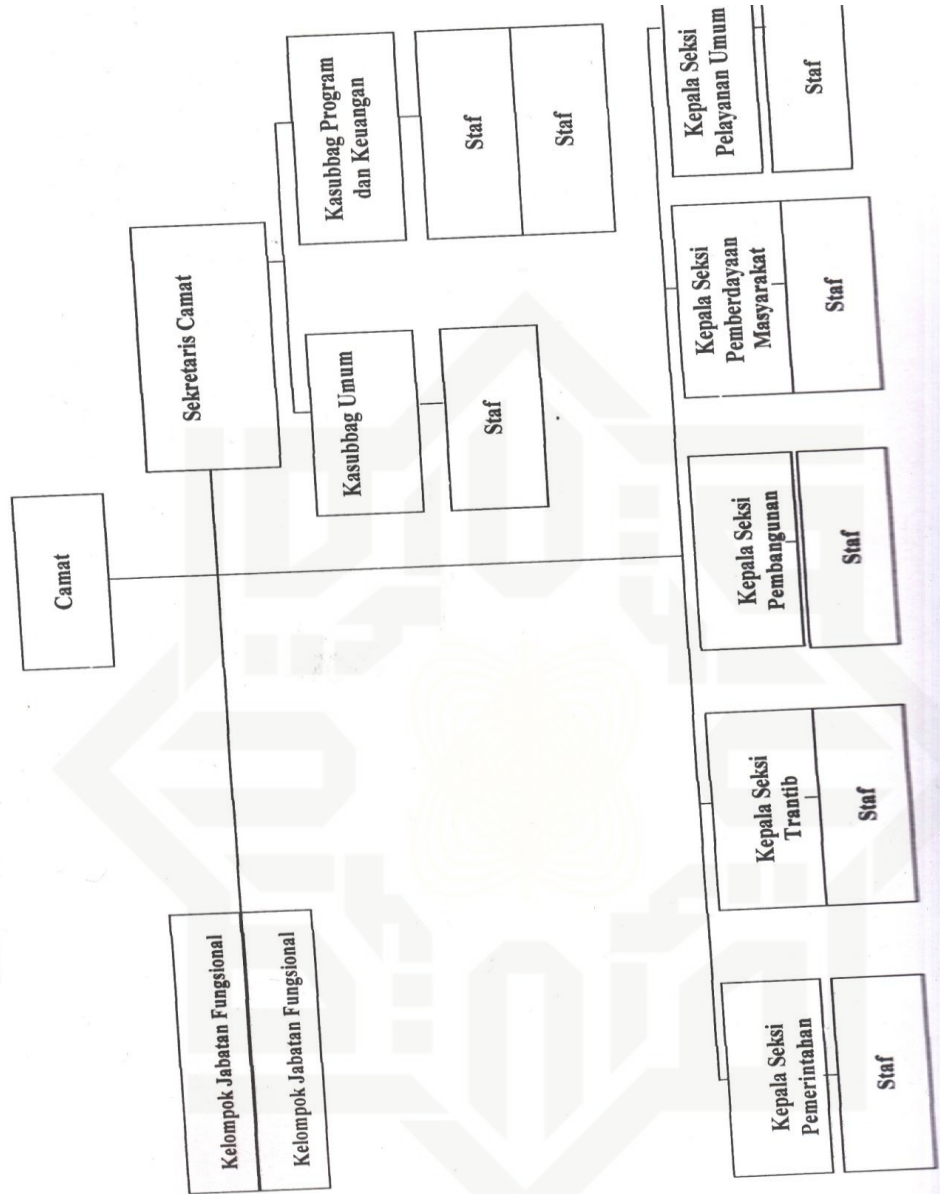
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



STRUKTUR ORGANISASI KECAMATAN SUNGAI LALA



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.